

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil yang mencerminkan hubungan antara variabel yang diteliti. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sistem ini belum memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem teknologi informasi saja belum cukup, perlu didukung oleh kapasitas pengguna serta budaya organisasi yang akuntabel.
2. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. SPIP terbukti menjadi faktor penting dalam memperkuat akuntabilitas melalui mekanisme pengendalian yang sistematis dan terstruktur. Semakin baik penerapan SPIP, maka semakin besar kontribusinya terhadap transparansi, kepatuhan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi yang dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Implikasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini, pemerintah desa dan instansi terkait dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui optimalisasi penggunaan aplikasi SISKEUDES dan penguatan sistem pengendalian internal pemerintah. Pemerintah daerah dapat memberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan SISKEUDES secara efektif, serta memastikan bahwa mekanisme pengawasan internal dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 2. Implikasi Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti partisipasi masyarakat, transparansi, kapasitas aparatur desa, atau komitmen organisasi untuk memperluas pemahaman teoritis mengenai determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **5.3. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam proses pengumpulan data, sebagian responden sulit ditemui karena sedang tidak berada di tempat akibat kesibukan masing – masing. Hal ini mengharuskan peneliti melakukan kunjungan ulang ke kantor desa, yang memerlukan waktu dan tenaga lebih.
2. Tanggapan yang diberikan responden kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di lapangan, karena adanya potensi ketidaksesuaian antara persepsi dan praktik sebelumnya.

### **5.4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak – pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Aparatur Desa**

Diharapkan agar aparatur desa lebih optimal dalam memanfaatkan SISKEUDES sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini sebaiknya diterapkan secara menyeluruh, bukan sekedar administratif. Selain itu, pelaksanaan SPIP perlu diperkuat melalui pembiasaan prosedur pengendalian dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan evaluasi rutin.

## 2. Bagi Masyarakat Desa

Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam mengakses, memahami, dan mengawasi informasi keuangan desa agar tercapai budaya pengawasan yang sehat dan berkelanjutan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pendekatan berbeda seperti studi kualitatif atau metode campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperdalam analisis dan menangkap realitas yang lebih kompleks di lapangan.